



MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Literatur Sistematis)

Moh Trisamanta¹, Mohammad Zalmi Kahardani², Medya Appriliansyah³,
Trifiana Tiodora⁴

Universitas Pelita Harapan^{1,2,3,4}
trisamanta@gmail.com¹

Info Artikel :

Diterima : 15 Oktober 2021

Disetujui : 19 Oktober 2021

Dipublikasikan : 25 November 2021

ABSTRAK

Situasi penting pendidikan, yang digunakan untuk bekerja pada sifat hasil instruktif, sangat dipengaruhi oleh sifat presentasi mereka. Secara bersama-sama agar pelaksanaan persekolahan dapat terlaksana dengan baik, para pendidik juga dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Namun, menjelang awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh pandemi Covid (Coronavirus) yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menjadi darurat kesehatan terpenting di planet ini. Infeksi yang bermula di Wuhan, China ini pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2, 2020. Pandemi menyebabkan semua pembelajaran tatap muka di sekolah dan perguruan tinggi selama pandemi ini ditutup sebentar dan digantikan oleh pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam mewujudkan mutu akan mempengaruhi sifat pengajaran di sekolah. Tujuan dari peneliti ini yaitu manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kompetensi guru pendidikan dasar di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur. kepala sekolah sangat memiliki peran penting dalam peningkatan mutu atau kinerja guru. Hal ini dikarenakan mutu Pendidikan sangat dipengaruhi oleh sutau proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (guru). Oleh sebab itu kepala sekolah perlu melakukan manajemen untuk merancang suatu strategi kepemimpinannya. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 meliputi 3 (tiga) proses manajemen strategi diantaranya yaitu formulasi atau perencanaan strategis, Implementasi strategis dan Evaluasi strategis.

Kata Kunci :
Covid-19,
Kepemimpinan,
Kinerja guru

Keywords :
Covid-19,
Leadership,
Teacher
performance

ABSTRACT

The important educational situations, which used to work on the nature of instructive outcomes, were greatly influenced by the nature of their presentation. Together so that the implementation of schooling can be carried out properly, educators are also required to have good performance. However,

towards the beginning of 2020, the world was shocked by the Covid (Coronavirus) pandemic which attacks the human respiratory system and becomes the most important health emergency on the planet. The infection, which started in Wuhan, China, first entered Indonesia on the 2nd, 2020. The pandemic caused all face-to-face learning in schools and colleges during this pandemic to be temporarily closed and replaced by distance learning or online learning. The principal's leadership plays a very important role in realizing quality and will affect the nature of teaching in schools. The purpose of this researcher is the leadership management of school principals in building the competence of basic education teachers during the covid-19 pandemic. The type of research used is literature study research. The principal has a very important role in improving the quality or performance of teachers. This is because the quality of education is strongly influenced by the learning process carried out by the teacher (teacher). Therefore, principals need to do management to design a leadership strategy. The principal's leadership strategy in improving the quality of education during the Covid-19 pandemic includes 3 (three) strategic management processes including strategic formulation or planning, strategic implementation and strategic evaluation.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi masyarakat Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus diciptakan sesuai dengan tuntutan perbaikan sedikit demi sedikit. Pendidikan merupakan isu utama dalam membangun keterkelolaan organisasi negara Indonesia dari zaman ke zaman. Pendidikan yang diawasi secara metodis, sistematis, dan efektif dapat mengantarkan sesuatu yang siap untuk mempercepat cara paling umum memanusiaikan negara tergantung pada aturan membuat bantuan pemerintah umum dan keberadaan ilmiah negara kita, seperti yang ditunjukkan oleh tujuan. dari instruksi publik itu sendiri. Pendidikan publik mencoba mengarahkan warga Indonesia untuk pengembangan diri yang bergantung pada Tuhan dan masyarakat dan memiliki pilihan untuk mengakulturasikan faktor lingkungan yang normal. Kapasitas pengajaran masyarakat adalah untuk menciptakan dan membentuk kepribadian kemajuan negara, untuk mengajarkan kehidupan negara (Sekretariat GTK, 2020). Dalam perwujudan fungsi dari Pendidikan nasional terdapat wadah yang digunakan untuk menghasilkan generasi yang mampu berkompetisi secara nasional maupun internasional. (Ambarsari et al., 2021). Sebagai yayasan pendidikan, sekolah bekerja sebagai agen perubahan, berusaha membentuk siswa untuk memiliki pilihan untuk mengatasi masalah nasional (internal) dan memenangkan kontes global (eksternal) (Suwardani, 2020).

Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh presentasi guru (pendidik). Guru adalah faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pelatihan yang tepat karena pendidik adalah seseorang yang secara langsung diidentifikasi dengan sistem pembelajaran di dasar pembelajaran. Pencapaian pelaksanaan pengajaran sebagian besar ditentukan oleh ketersediaan seorang pendidik dalam mendidik anak didiknya melalui latihan-latihan pembelajaran (Kiom, 2017). Situasi penting pendidikan, yang digunakan untuk bekerja pada sifat hasil instruktif, sangat dipengaruhi oleh sifat presentasi mereka. Secara bersama-sama agar pelaksanaan persekolahan dapat terlaksana dengan baik, para pendidik juga dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Namun, menjelang awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh pandemi Covid (Coronavirus) yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menjadi darurat kesehatan terpenting di planet ini. Infeksi yang

bermula di Wuhan, China ini pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2, 2020 (WHO, 2020).

Penyebaran infeksi Covid ini sangat sederhana dan cepat, sehingga kasus Coronavirus di Indonesia juga berkembang pesat dengan proporsi kematian pasien yang sangat besar. Menyikapi risiko Covid dan penyebarannya yang lugas dan cepat, pemerintah memberikan pendekatan, salah satunya pembatasan individu berkumpul dan berolahraga di luar rumah. Otoritas publik telah memberikan pengaturan pembatasan latihan di luar rumah, latihan sekolah/ perguruan tinggi diberhentikan, telecommuting (telecommute), bahkan latihan cinta dimaafkan (Buleleng, 2021). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid. Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai negara yang dihadapkan pada penyakit virus corona ini, strategi lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kerja sama banyak pihak yang dapat memberikan akses penyebaran Covid (Anugrahana, 2020). Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak wabah Covid juga memilih melalui Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19, kemudian Surat Edaran Menteri Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020 (Silen, 2016). Mengingat surat keputusan menteri dan Kebudayaan sehubungan dengan upaya untuk mencegah dan menyebarkan pandemi Coronavirus, semua pembelajaran tatap muka di sekolah dan perguruan tinggi selama pandemi ini ditutup sebentar dan digantikan oleh pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Pendidik sebagai staf pelatihan juga diminta untuk tidak datang ke sekolah. Latihan pembelajaran untuk setiap lembaga pendidikan dan perguruan tinggi dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh online (Herlina, 2021).

Online sebenarnya bukan teknik lain dalam bidang pengajaran. Namun, penyajian pembelajaran berbasis web menjadi kendala bagi lembaga pendidikan yang berdomisili di daerah provinsi atau daerah terpencil yang kemudian menimbulkan hambatan dalam memperoleh internet dari kedua mahasiswa dan pengajar tersebut. Permasalahan dari web yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah yang pertama adalah kekurangan dari jaringan sinyal, ini terutama berlaku untuk pengajar dan mahasiswa yang tinggal di pelosok negeri dan daerah terpencil, tentunya akan sulit untuk mendapatkan akses sebagai komponen pendukung untuk pembelajaran. pembelajaran jarak jauh berbasis online. Kedua, tidak adanya informasi instruktur tentang inovasi, keterampilan pendidik dalam memanfaatkan inovasi dan tidak adanya pengembangan dan strategi dalam media pembelajaran jarak jauh berbasis online tidak diragukan lagi akan mempengaruhi sifat program pendidikan dan pembelajaran. Ketiga, pembatasan akses terhadap inovasi, seperti organisasi, dan kantor sebagai workstation, PC dan telepon seluler, yang akan memudahkan para pendidik untuk memberikan materi dan siswa untuk mendapatkan materi secara online. Hal ini tentu sangat berbeda dengan pemahaman mata ke mata yang lebih mudah dalam menyampaikan materi. Keempat, tidak semua pengajar dan siswa siap untuk mengerjakan kerangka pembelajaran internet dengan cepat, termasuk pendidik yang merencanakan materi pembelajaran lanjutan (Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, 2018). Masalah ini tentu saja mempengaruhi penampilan para pendidik ketika melakukan kewajiban mendasar mereka dalam mengajar, mengarahkan, memeriksa, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai siswa mereka. Sifat interaktif instruktif untuk situasi ini, pameran pendidik sangat menentukan sifat hasil persekolahan di Indonesia. Dengan berkurangnya pameran tenaga pendidik akan mengakibatkan

ukuran pembelajaran yang kurang ideal bagi siswa sehingga sifat hasil persekolahan di Indonesia menurun.

Pendidik adalah bagian utama yang diidentikkan dengan ukuran pembelajaran siswa. Dibutuhkan tenaga pengajar yang siap dan terampil dalam memberikan materi ajar dalam segala situasi. Meskipun demikian, pandemi adalah masalah lain bagi instruktur dengan mengubah strategi pembelajaran yang belum pernah diselidiki sebelumnya. Ini tidak diragukan lagi merupakan penghalang untuk presentasi ideal pendidik (Sanjaya, 2020). Dari permasalahan tersebut, kepala sebagai individu utama yang bertanggung jawab atas kesesuaian organisasi pendidikan harus berupaya agar pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran berbasis web dapat memberikan pemahaman yang ideal tentang cara belajar, dan kepala sekolah harus mengambil inisiatif dalam pembuatannya. pelaksanaan pendidik yang baik untuk membuat pembelajaran yang sukses dan produktif. Kepala sekolah sangat mungkin merupakan unsur utama yang memegang peranan penting dalam pengembangan lebih lanjut kemampuan pendidik (Londa, 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan satu penanda paling signifikan dalam pengembangan lebih lanjut pelaksanaan instruktur, diandalkan untuk bekerja pada sifat sekolah. Efek samping dari eksplorasi diidentifikasi dengan otoritas kunci dengan eksekusi pendidik. Menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kritis antara Kewenangan Tertinggi dan Penyelenggaraan Pendidik (Saefullah et al., 2019), jika inisiatif ketua membaik, presentasi instruktur akan terbangun. Penyelidikan yang berbeda juga menduga bahwa ada hubungan positif yang kritis antara gaya otoritas kepala dan pelaksanaan pendidik (Rosaliawati et al., 2020). Ada dampak besar inisiatif sekolah terhadap pelaksanaan pendidik (Muh. Husen Arifin, 2016). Pemimpin berperan penting dalam membuat strategi yang diidentikkan dengan keadaan darurat para eksekutif, terutama agar sekolah tetap berjalan bahkan dalam kondisi darurat atau krisis. Dengan cara ini dapat terlihat bahwa semakin baik inisiatif kepala sekolah, semakin baik presentasi pendidik. Lagi pula, semakin buruk administrasi kepala sekolah, semakin buruk kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai figur utama dalam mewujudkan mutu akan mempengaruhi sifat pengajaran di sekolah. Kewenangan ini akan sangat menunjang terwujudnya sekolah yang sukses dan produktif para pengurus. Hal ini mengandung arti bahwa terlaksananya pelatihan di sekolah, khususnya keterampilan pendidik merupakan kewajiban sekolah untuk terus berkarya setiap saat sesuai dengan kesempatan yang terus berkreasi. Dengan kewenangan pimpinan yang besar maka hal ini akan mempengaruhi peningkatan kemampuan instruktur yang akan mendorong kualitas pendidik saat mendidik. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kompetensi Guru Pendidikan Dasar Di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi literatur. Menulis studi survei diperoleh dari berbagai sumber, termasuk: jurnal, web, buku, dan perpustakaan. Penulisan berkonsentrasi pada strategi adalah serangkaian latihan yang diidentikkan dengan teknik mengumpulkan informasi perpustakaan, mencatat, dan membaca serta mengawasi bahan penyusunan (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan penjelajahan yang sudah digambarkan, ada beberapa hal yang dilakukan para ahli, lebih spesifiknya:

1. Mengumpulkan tulisan dan kemudian menyelidiki beberapa istilah penting dalam ulasan. Beberapa tulisan diperoleh dari berbagai sumber referensi. Istilah penting yang dicirikan dalam tinjauan ini adalah gaya administrasi pusat dapat membuat komitmen kritis terhadap pelaksanaan pendidik,
2. Mengumpulkan tulisan ujian yang berlaku. Hasil pemeriksaan yang berlaku diperoleh dan digunakan untuk memajukan interaksi investigasi, sehingga konsekuensi investigasi dapat meningkatkan tujuan akhir,
3. Memimpin penyelidikan luar dan dalam tergantung pada semua tulisan yang diperoleh dengan menyusun percakapan. Pembicaraan selesai dengan alasan bahwa gaya inisiatif penting dapat membuat komitmen besar untuk pelaksanaan pendidik,
4. Mencapai penentuan tergantung pada efek samping dari pemeriksaan. Tujuan yang diperoleh adalah proklamasi yang sesuai dengan tujuan eksplorasi,
5. Menawarkan ide-ide tergantung pada penemuan-penemuan yang diperoleh. Penemuan-penemuan yang diperoleh tergantung pada siklus penyelidikan dapat digunakan sebagai informasi, yang akan berharga bagi para ahli dan pembaca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian artikel ini didapatkan melalui pemeriksaan terhadap semua buku harian yang diperoleh penulis dengan memanfaatkan konsentrasi tulisan yang dapat melahirkan penemuan-penemuan eksplorasi baru yang nantinya dapat memberikan masukan atau upaya yang dilakukan sehubungan dengan judul yang dipilih oleh penulis.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Arinda Frismelly, 2021) Mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan literatur yang terdiri dari 6 artikel yang relevan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Hasil dari tinjauan ini menjelaskan bahwa menerapkan gaya inisiatif informatif (menceritakan) dalam mengembangkan disiplin lebih lanjut, (2) kepala menerapkan gaya administrasi konsultatif (penjualan) dalam memperluas inspirasi kerja pendidik, (3) kepala menerapkan cara inisiatif menunjuk (menugaskan) dalam memperluas tanggung jawab instruktur, dan gaya otoritas tiran adalah salah satu gaya administrasi yang disimpulkan untuk lebih mengembangkan disiplin pendidik untuk menciptakan eksekusi yang hebat dan meningkatkan kesadaran pendidik terhadap harapan orang lain dalam belajar. Disarankan agar pimpinan dapat menerapkan gaya administrasi yang unggul atau bergeser agar tujuan yang ideal dapat tercapai dengan tepat dan maksimal.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2021) dengan judul yaitu Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi (Studi Kasus di SMAN 1 Jenangan). Penelitian ini menggunakan metode termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, strategi yang dipilih dalam pemeriksaan informasi adalah pengurangan informasi, penyajian informasi dan penarikan akhir. Dampak lanjutan dari tinjauan ini adalah sebagai berikut: (1) upaya kepala sekolah dalam menyusun penataan adalah adanya surat menyurat yang diidentifikasi dengan kendala yang dialami oleh pengajar, sosialisasi perubahan rencana pembelajaran, observasi, inspirasi, dan pengawasan ilmiah. . (2) upaya pimpinan

dalam melaksanakan pembelajaran oleh pendidik, khususnya dengan mengecek pembelajaran berbasis web, seperti halnya IHT unggulan yang diidentifikasi dengan Google classroom sebagai media pembelajaran berbasis web di SMAN 1 Jenangan. Dari hasil tersebut mereka melakukan pembentukan suatu kelompok yang digunakan untuk mengecek siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran online. (3) upaya kepala sekolah dalam menilai pembelajaran oleh pendidik, khususnya dengan mengendalikan semua perspektif yang diidentifikasi dengan mendukung penilaian pembelajaran, sosialisasi IHT E-laporan untuk bekerja dengan pengungkapan hasil penilaian pembelajaran, seperti halnya melaksanakan sosialisasi A-Kinerja A- GLD dan SKP Online karena pengorganisasian yang mulai dilakukan di web.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Nasib Tua Lumban Gao, 2018) mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan metode analisis dalam kajian literatur.. Konsekuensi dari tinjauan tersebut menjelaskan sekitar 6 upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan instruktur, secara spesifik: (1). Sorotan nyata pada perluasan kemampuan instruktur, (2). Penataan aset yang memadai untuk mengembangkan keterampilan instruktur yang dipoles, (3). Menghasilkan budaya otoritatif sekolah yang terlindungi bagi pengajar, (4). Menghasilkan kemajuan dan kemajuan di sekolah dan (6). Membagikan hadiah yang berbeda untuk setiap pencapaian yang dicoba oleh instruktur.

Berikut ini penelitian yang dilakukan oleh (Enas, 2018) Mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Konsekuensi dari tinjauan ini menjelaskan bahwa dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan instruktur seorang kepala dapat dilihat dari kemampuan karakter, keterampilan administrasi, kemampuan kepeloporan, kemampuan administrasi, serta keterampilan ramah. Lima kemampuan yang digerakkan oleh kepala sekolah dalam menggerakkan organisasi edukatif dapat lebih mengembangkan pelaksanaan pendidik.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dipimpin sehubungan dengan pelaksanaan posisi berpengaruh utama dalam bekerja pada disiplin instruktur pemuda selama masa khas baru Coronavirus. Tinjauan ini menggunakan pendekatan eksplorasi subyektif, jenis pemeriksaannya adalah analisis kontekstual. Efek samping dari tinjauan ini menggambarkan 5 penanda posisi penting yang berpengaruh dalam mengembangkan disiplin pendidik lebih lanjut. 5 penanda tersebut adalah tugas instruktur (guru), antara lain pendidik dalam mempersiapkan, kelas, dan lain sebagainya, mempersiapkan pembicaraan di siang bolong, membantu melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan dan memberdayakan instruktur untuk membuat model pembelajaran yang menarik. (Pioneer), membangun koneksi korespondensi yang hebat dan membimbing instruktur dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan inovasi. Eksekutif, mengawasi organisasi sekolah dan peningkatan program pendidikan. Administrator, dengan membantu instruktur dalam menangani masalah. Inspirasi, menjadi contoh yang baik, memberikan hadiah dan disiplin, memberikan iklim kerja yang terbuka, dan mempengaruhi, menyambut, dan memotivasi para pendidik untuk secara konsisten mengembangkan keahliannya.

Selain itu, penelitian yang dipimpin oleh (Maela Zulfah, 2021) Mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menyajikan jenis penelitian secara deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode ; 1)

Wawancara; 2) Dokumentasi.. Hasil review menunjukkan bahwa 1) Kemampuan pendidik Ajaran Islam sangat dapat diterima. Mereka dapat menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan empat keterampilan yang telah diterapkan oleh otoritas publik, yaitu kemampuan instruktif, karakter, sosial, dan keahlian. 2) Tugas kepala sekolah dalam menggarap keterampilan instruktur Diklat sudah maksimal. Di antaranya, pekerjaan sebagai direktur, eksekutif, administrator, pionir, perintis, dan inspirasi telah berkembang pesat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Novitasari & Asbari, 2020) Mengenai Peran Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.. Tinjauan ini menggunakan strategi kuantitatif. Efek samping dari tinjauan ini menunjukkan bahwa inisiatif terobosan dapat memengaruhi persiapan pendidik untuk berubah selama pandemi Coronavirus. Namun, yang penting adalah keyakinan dan jiwa status untuk berubah dalam diri pengajar agar mampu mengikuti kinerja pendidik yang ideal.

Sesuai penelitian yang diarahkan oleh (Nadeak & Juwita, 2020) Mengenai Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Konsekuensi dari tinjauan ini memperjelas bahwa pelaksanaan pendidik adalah sudut pandang yang dapat menjamin kecukupan kerangka pembelajaran. Faktanya adalah meyakinkan bahwa lebih dari 70% prestasi siswa dipengaruhi oleh gaya pengajar di wali kelas, dan kinerja pendidik yang baik dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Anam & Malikkah, 2020) Mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah ibtidaiyah (MI). administrator dalam mengembangkan lebih lanjut keterampilan instruktur dalam perspektif ahli dengan mengarahkan kemajuan disiplin pendidik, termasuk instruktur dalam mempersiapkan latihan, sanggar, persiapan, lokakarya, KKG, MGMP untuk menumbuhkan informasi pendidik untuk bekerja pada hakikat pembelajaran dan prestasi siswa. Mengatur pelaksanaan pendidik untuk menilai pelaksanaan instruktur dan bekerja pada kemampuannya.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurnianingsih, 2017) sehubungan dengan Pekerjaan Penting dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Keterampilan Pendidik. Pemeriksaan ini merupakan eksplorasi tersendiri dengan metodologi subjektif. Konsekuensi dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas kepala sekolah sebagai instruktur adalah membangun lingkungan sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dukungan kepada staf pelatihan dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai supervisor, kepala sekolah dapat mengelola berbagai masalah di sekolah, berpikir ilmiah, bijaksana, secara konsisten berusaha menjadi perantara dalam menangani berbagai masalah.

Kepala sebagai pengelola memiliki hubungan yang nyaman dengan berbagai kegiatan administrasi otoritatif yaitu pencatatan, perakitan, dan pelaporan semua program sekolah. Sebagai administrator, kepala mengatur pekerjaan yang diselesaikan oleh fakultas pelatihan. Sebagai perintis, ia harus memiliki pilihan untuk memberi arahan dan pengawasan, meningkatkan kesiapan dan kapasitas staf pengajar, membuka korespondensi dua arah, dan tugas agen. sebagai pelopor, penting untuk memiliki sistem yang tepat untuk membangun hubungan yang bersahabat dengan iklim, mencari pemikiran baru, mengoordinasikan setiap tindakan, menetapkan model untuk staf

pengajar dan menumbuhkan model pembelajaran yang kreatif. Sebagai inspirasi, ketua memiliki sistem yang tepat untuk membujuk staf pelatihan dalam menyelesaikan tugas dan kapasitas yang berbeda.

Pembahasan

Berdasarkan hasil konsentrat tulisan dengan membedah isi beberapa buku harian umum, ditemukan bahwa direktur sekolah sebagai ketua yayasan pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan setiap kondisi yang ada, termasuk di tengah pandemi virus corona saat ini. Infeksi yang merusak ini telah menciptakan kemunduran untuk mengajar dan mempelajari latihan di sekolah. Latihan-latihan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, kini harus dibantu secara jarak jauh melalui media atau tahapan.

Di masa pandemi ini, diperlukan otoritas atau manajemen kepemimpinan yang bisa menyesuaikan dengan segala kondisi. Wewenang adalah suatu pekerjaan untuk mempengaruhi, meyakinkan, membujuk, dan menyambut orang lain agar perlu menyelesaikan kewajibannya secara ideal sehingga tujuan yang tidak benar-benar ditetapkan bersama dapat tercapai. Dengan asumsi terkait dengan pelatihan, administrasi pengajaran adalah pekerjaan kepala sebagai pelopor dalam mengkoordinasikan dan mempengaruhi stafnya dalam mencapai tujuan pengajaran, khususnya untuk menumbuhkan kemampuan siswa. Peningkatan kemampuan siswa yang fit harus dilengkapi dengan pengajaran yang berkualitas. Pelatihan yang berkualitas merupakan kepentingan dalam mendukung kemajuan negara dan pengetahuan kehidupan negara. Pelatihan berkualitas diperoleh melalui organisasi instruktif yang berkualitas. Mutu dan prestasi sekolah sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah sebagai kepala sekolah yang memiliki kekuatan dan kewajiban penuh dalam menangani sekolah (Aulia, L. Z., & Trihantoyo, 2019).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Hasan, (2021), Hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan pusat yang diterapkan, misalnya kegiatan kepala sekolah yang secara konsisten membangkitkan dan mendorong bawahannya untuk terus mendominasi secara ideal, memberikan hadiah langsung kepada setiap pendidik yang mendominasi. juga, berkomitmen, seperti memimpin instruksi normal untuk setiap instruktur. instruktur untuk terus-menerus berusaha untuk bekerja pada presentasi mereka. Direksi berperan penting dalam menggerakkan berbagai komponen di sekolah dengan tujuan agar latihan pembelajaran berbasis web selama pandemi virus corona dapat berjalan sesuai harapan.. Mulyasa, (2017) menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pengajar (guru) harus memiliki metodologi yang tepat untuk melatih keterampilan guru dan staf pelatihan yang dapat dibuktikan di sekolah mereka. Metodologi ini mencakup pembentukan lingkungan sekolah yang menguntungkan, memberikan bimbingan kepada elemen yang berada di sekolah, memberikan dukungan kepada semua tenaga kerja khususnya guru, dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik..

Kepemimpinan kepala sekolah yang inventif dan kreatif dapat menambah kualitas sekolah yang lebih berkembang. Sejalan dengan itu, setiap tindakan sekolah harus difokuskan pada pedoman peningkatan nilai. Sebagai aturan, kualitas dicirikan sebagai atribut umum dan penggambaran tenaga kerja dan produk dalam memenuhi kebutuhan. Jika dikaitkan dengan pengajaran, sifat pelatihan mencakup masukan, ukuran, dan hasil. Info adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk koherensi siklus, baik SDM dan aset yang berbeda seperti kantor dan yayasan. Interaksi instruktif merupakan suatu gerakan

yang dapat memperbaiki sesuatu. Sedangkan hasil adalah akibat dari interaksi, khususnya pelaksanaan sekolah sebagai prestasi yang diperoleh sekolah. Dimana, sistem pelatihan merupakan penanda yang paling penting dalam mencapai sifat pengajaran.

Berbagai permasalahan yang terjadi diidentikkan dengan sistem pembelajaran. Dimana sistem pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam mewujudkan hakikat pembelajaran. Oleh karena itu, dalam artikel ini sifat pengajaran lebih ditujukan pada sistem pembelajaran. Menyikapi persoalan yang terjadi Kepala sebagai pionir perlu bereaksi secara cepat dan tepat dalam menangani persoalan-persoalan yang dapat berpotensi mengurangi sifat persekolahan di lembaga pendidikannya. Kepala sebagai pemegang tempat kerja dan kepala sekolah berperan penting dalam upaya menggarap hakikat pelatihan.

Kewajiban dan wewenang kepala sekolah dalam mengawasi dan memutuskan pendekatan yang tepat dengan memutuskan latihan instruktif yang kuat dapat mempengaruhi bekerja pada sifat persekolahan. Dalam menangani keadaan darurat pandemi virus Corona saat ini, pengelola sekolah sebagai penentu sifat pelatihan perlu memiliki prosedur yang unik dalam melaksanakan pengajaran yang berkualitas selama pandemi mengingat upaya untuk mengerjakan sifat pengajaran harus secara konsisten dilakukan di bawah kondisi apapun. Penyelenggaraan prakarsa sekolah dasar diandalkan untuk menjadi pertahanan dalam mengikuti sifat organisasi pendidikan di tengah keadaan darurat sehingga latihan pembelajaran dapat tetap berjalan meskipun teknik pengambilan dari rumah tetap dilakukan dan sifat pembelajarannya. pelatihan tetap terjaga.

Pemimpin Sekolah

Mengingat kewajiban dan unsur-unsur kepala, untuk situasi ini seorang individu yang mengontrol dan berpusat di sekitar mengatur pengaturan dan menjalankan strategi yang sepenuhnya dipegang oleh kepala (Hidayat et al., 2019). Seorang perintis yang kuat dalam menyelesaikan kewajibannya harus (1). Siap melibatkan instruktur untuk melakukan siklus instruktif dengan baik, efektif dan bermanfaat. (2). Dapat melakukan pekerjaan dan pekerjaan yang sesuai dengan waktu yang telah dimulai, (3). Siap untuk menyelesaikan ikatan yang menyenangkan dengan penghuni sehingga mereka dapat secara efektif menghubungkan mereka untuk mengakui tujuan sekolah dan pembelajaran, (4). Mempraktikkan aturan administrasi secara efektif yang sesuai dengan tingkat perkembangan instruktur dan pekerja yang berbeda di sekolah, (5). Bekerja dengan kelompok pengawas, (6). Pencapaian dalam pencapaian tujuan sekolah dengan cara yang bermanfaat adalah sesuai dengan kondisi yang telah dicanangkan.

Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19

Ujian bagi para pengajar di masa pandemi virus corona adalah para pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami inovasi untuk membantu pembelajaran internet. Di masa interupsi inovatif yang terus berpikiran maju ini, para pendidik dituntut memiliki bakat di bidang inovasi instruktif. Kemampuan seorang pendidik dalam mempelajari inovasi yang sangat beragam, menjadi ujian tersendiri bagi para pengajar.

Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Manajemen merupakan kunci untuk mencapai suatu tujuan di sebuah organisasi. Manajemen kepemimpinan merupakan kegiatan dinamis yang dapat dijadikan sebagai

strategis yang ditempuh oleh seorang pemimpin agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Teknik merupakan langkah awal seorang cikal bakal dalam menjalankan sebuah program. Artinya seorang pemimpin harus memiliki kewenangan prosedur yang benar dalam menyelesaikan program latihan yang telah disusun. Sebuah asosiasi yang memiliki teknik akan lebih mudah untuk di implementasikan karena saat ini memiliki pengaturan, informasi dan keterlibatan yang lebih baik dalam menangani kebutuhan dan menangani kondisi dan keadaan yang tidak terduga.

Managemen kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu di masa pandemi Covid-19 diartikan sebagai serangkaian rencana sistematis, strategi atau kemajuan vital yang diperlukan oleh kepala sebagai pekerjaan untuk bereaksi terhadap kondisi berkelanjutan dengan menggerakkan semua bagian sekolah untuk mengerjakan alam. dari latihan. Kegiatan kepemimpinan kepala sekolah dalam perumusan strategi tidak akan terlepas dari pengaplikasian konsep manajemen strategi. Hal tersebut di atas, cenderung dianggap bahwa latihan administrasi penting menggabungkan definisi, pelaksanaan dan penilaian yang berharga dalam membantu asosiasi dengan perencanaan pilihan penting yang lebih baik, konsisten, efisien dan berkepal dingin sehingga mereka dapat mencapai tujuan hierarkis. Langkah-langkah dalam administrasi esensial terdiri dari tiga tahap khususnya perincian teknik, pelaksanaan prosedur, dan penilaian metodologi. Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan dalam penjelasan di bawah ini: 1. Perincian Teknik Tahap utama dalam administrasi esensial adalah definisi prosedur yang mencakup pengembangan impian dan misi, membedakan situasi dan bahaya luar yang menjanjikan, menentukan kualitas dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang. , membentuk sistem elektif. , dan pilih sistem yang akan digunakan.

Menentukan sistem elektif untuk isu-isu utama

Setelah ketua mengidentifikasi isu-isu penting yang harus dilihat oleh lembaga pendidikan, kepala akan benar-benar ingin merencanakan metodologi elektif dalam mengelola isu-isu saat ini. Ukuran rencana sistem membutuhkan asosiasi semua bagian sekolah, dua instruktur, staf dan wali melalui korespondensi terbuka. Pergaulan seluruh bagian sekolah akan memperluas pemahaman seluruh bagian sekolah dengan tujuan agar pilihan-pilihan yang diambil dapat diketahui dan diselesaikan oleh seluruh bagian sekolah dengan tepat.

Beberapa rincian penting tentang isu-isu penting yang terjadi selama pandemi Coronavirus dalam mengerjakan sifat pelatihan meliputi: 1) Program pendidikan yang digunakan oleh organisasi instruktif selama pandemi Coronavirus Selama pandemi ini otoritas publik telah menawarkan posisi kepada setiap lembaga instruktif untuk memilih program pendidikan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yayasan pendidikan. Oleh karena itu, administrator sekolah perlu merinci teknik dengan merencanakan rencana pendidikan dan kerangka pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing organisasi instruktif. 2) Kemajuan inovasi. Latihan instruktif, baik administrasi instruktif maupun latihan pembelajaran selama pandemi ini, harus diselesaikan secara jarak jauh, baik di web (di dalam organisasi) maupun terputus (di luar organisasi). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu merencanakan metodologi yang diidentifikasi dengan meningkatkan pemanfaatan inovasi dalam latihan instruktif di yayasan mereka. 3) Peningkatan SDM SDM atau dalam hal ini pendidik merupakan salah satu aset yang cukup menonjol untuk diperhatikan dalam mengerjakan

sifat pengajaran dimana, pengajar adalah SDM yang langsung berhubungan dengan sistem pembelajaran dengan siswa. Oleh karena itu, administrator perlu merencanakan teknik untuk mengikuti metodologi yang dipoles instruktur dengan terus-menerus bekerja pada kapasitas, informasi, dan kemampuan mereka.

Pemilihan metodologi khusus yang akan digunakan untuk manajemen kepemimpinan kepala sekolah

Tahap ini merupakan tahap memilih sistem yang akan dijalankan. Pada tahap ini penting untuk mengikutsertakan seluruh sekolah karena 1) Kepala sekolah memilih salah satu dari tiga pilihan pelaksanaan rencana pendidikan yang telah diatur oleh otoritas publik sebagaimana tertuang dalam aturan pelaksanaan mudik di masa krisis bencana virus Corona di Indonesia. Tiga pilihan untuk melaksanakan program pendidikan dapat dipilih oleh unit Lembaga Pendidikan, yaitu melanjutkan secara khusus menggunakan rencana pendidikan umum 2013 atau menggunakan rencana pendidikan krisis (dalam kondisi tertentu) atau meningkatkan program pendidikan secara mandiri. 2) Memilih media pembelajaran baik pembelajaran daring maupun pembelajaran online ini dengan pemanfaatan inovasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan landasan edukatif. 3) Melibatkan pengajar dalam mempersiapkan atau mempersiapkan, khususnya yang beridentitas dengan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi (IPTEK) agar pendidik dapat menggarap media pembelajaran dengan tepat.

Dengan demikian juga, peningkatan SDM atau untuk situasi ini instruktur harus dimungkinkan melalui pelatihan dengan pengawasan klinis. Tahap utama dari Eksekusi Teknik Pada tahap ini Instructive Establishment melakukan prosedur yang tidak benar-benar ditetapkan pada tahap metodologi detailing. Kemudian, pada tahap selanjutnya, lebih tepatnya tahap pelaksanaan metodologi ini, memerlukan penekanan inspirasi dari semua bagian sekolah dari kepala sekolah sehingga prosedur yang direncanakan baru-baru ini dapat dilakukan secara ideal. 3. System Assessment, Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam administrasi esensial. Pada tahap ini dilakukan estimasi eksekusi hanya sebagai kegiatan restoratif dan kesamaan dengan sistem yang dilakukan dengan penataan. Tahap penilaian ini bekerja dengan tujuan agar pilihan prosedur dan jaminan strategi di masa depan dapat lebih baik dan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang setara.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sangat memiliki peran penting dalam peningkatan mutu atau kinerja guru. Hal ini dikarenakan mutu Pendidikan sangat dipengaruhi oleh suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (guru). Oleh sebab itu kepala sekolah perlu melakukan manajemen untuk merancang suatu strategi kepemimpinannya. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 meliputi 3 (tiga) proses manajemen strategi diantaranya yaitu formulasi atau perencanaan strategis, Implementasi strategis dan Evaluasi strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Vol. III* (Issue 2).
- Ambarsari, F., Husna, D. N., & Septiyani, F. (2021). *Implementasi MBS Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong*. 259–265.
- Anam, N., & Malikkhah, Z. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi). *Jurnal Mu'allim*, 2(2), 242–259. <https://doi.org/10.35891/Muallim.V2i2.2263>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I3.P282-289>
- Arinda Frismelly, M. G. Dan E. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(2), 244–256. <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V3i2.85>
- Aulia, L. Z., & Trihantoyo, S. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Program Budaya Nasionalisme Di Mts Negeri 2 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Buleleng, D. K. K. (2021, January 25). Penyebab, Gejala Dan Pencegahan Virus Corona. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/>.
<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>
- Enas. (2018). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Management Review*, 2(3), 299–305. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview/article/view/1808/1486>
- Hasan, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Pps Universitas PGRI PALEMBANG 2021*, 10(4), 493–505.
- Herlina, N. (2021, September 16). Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-2021-2022-2/>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (A. Dan C. Wijaya (Ed.)). Penerbit Buku Umum Dan Perguruan Tinggi (LPPI). [http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat %26 Abdillah.Pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20&20Abdillah.Pdf)
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Al Murabbi*, 3(1), 69–80. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>
- Kurnianingsih, E. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/Ed.V1i2.449>
- Londa, C. G. S. A. L. V. Y. (2021). Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), 1–11.

- Maela Zulfah, M. M. A. S. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 5, 39, 1–16. <https://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/01/21/Kompetensi-Guru-Dan-Peran-Kepala-Sekolah/>
- Mayasari, E. (2021). *Systematic Literature Review Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muh. Husen Arifin. (2016). Jurnal Manajemen Pendidikan Kajian Teori Dan Penelitian Pendidikan Juural. *Juural Manajemen Pendidikan*, 5(1), 5–24.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nadeak, B., & Juwita, C. P. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjaga Tata Kelola Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 207. <https://doi.org/10.29210/149400>
- Nasib Tua Lumban Gao, P. S. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.47467/Jdi.V1i1.60>
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Peran Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(2), 219–237. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/63>
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.17977/Um027v3i12020p61>
- Saefullah, M. U., Haedari, A., & Qolbi, L. (2019). Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47453/Eduprof.V1i2.19>
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sekretariat GTK. (2020, January 22). Pendidikan Karakter Jiwa Utama Pendidikan Indonesia. *Kemendikbud*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/pendidikan-karakter-jiwa-utama-pendidikan-indonesia>
- Silen, A. P. (2016). Pengaruh Modal Psikologi Dan Keterlibatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal Of Theory And Applied Management*, 9(3), 161–175. <https://doi.org/10.20473/Jmtt.V9i3.3073>
- Suwardani, N. P. (2020). “Quo Vadis” Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat. In *UNHI Press*.
- WHO. (2020). Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus. *World Health Organization*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>